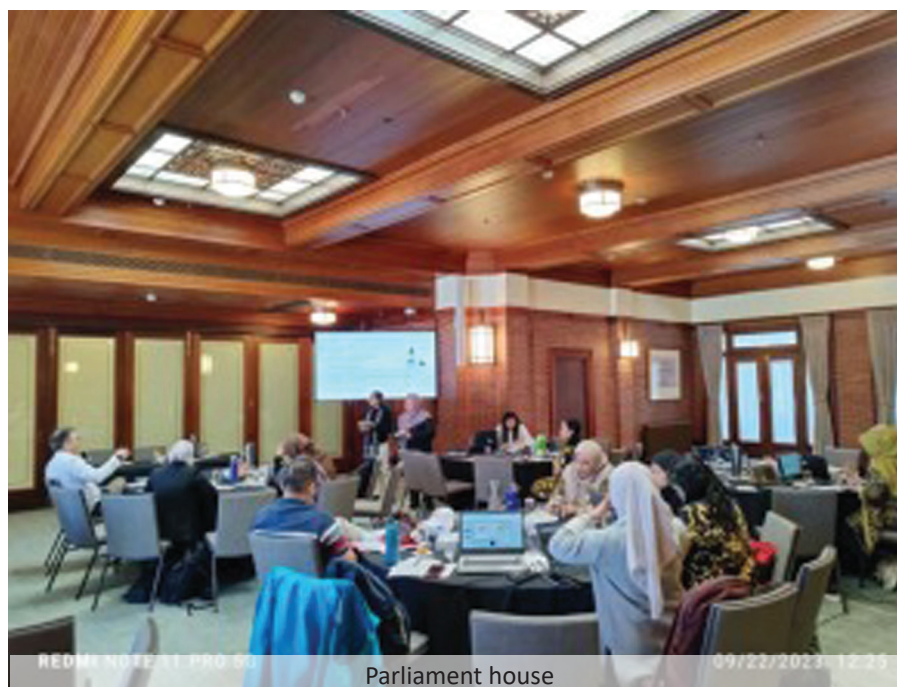


Penguatan Kapasitas Petugas dalam Pencegahan Penyakit Hewan melalui Short course Principles and Practice of Effective Biosecurity Measures for Humans and Animals

Oleh: drh. Imas Yuyun, MSc
Medik Veteriner Muda
Direktorat Kesehatan Hewan

Bertempat di University of Queensland, Brisbane-Australia, sebanyak 25 peserta dari Indonesia telah mengikuti Short course Principles and Practice of Effective Biosecurity Measures for Humans and Animals yang diselenggarakan oleh Australia Award Indonesia bekerjasama dengan University of Queensland. Program kursus singkat ini terdiri dari tiga tahapan yaitu pre workshop yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 23-25 Agustus 2023, In-Australia training selama 14 hari (8-22 September 2023) dan post workshop yang akan dilaksanakan di Jakarta (24 Januari 2024) dengan total mentoring selama 6 bulan.

Peserta berasal dari berbagai instansi diantaranya : Kementerian Kesehatan, Kementerian Pertanian (Direktorat Kesehatan Hewan, Balai Besar Veteriner (BBVet) Maros, BBVet Denpasar, BBPMSOH), Badan Karantina Indonesia, Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Barat,



Parliament house



University of Queensland St Lucia campus



University of Queensland Herston campus



University of Queensland Herston campus

Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur, Dinas Peternakan Kab. Sukabumi, Dinas Peternakan Kab. Bogor, Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Karanganyar, Dinas Peternakan Kab. Lombok dan peserta yang berasal dari industri (peternakan penggemukan/feedlot sapi).

Selama 14 hari peserta mendapatkan materi dari berbagai ahli terkait Biosekuriti dalam pencegahan dan pengendalian penyakit hewan baik pada manusia maupun hewan. Tujuan kursus singkat ini adalah meningkatkan kapasitas staf yang bekerja di Lembaga pemerintahan Indonesia dalam penanganan dan langkah-langkah biosekuriti yang efektif dengan pembelajaran dari ahli Australia. Mencakup bagaimana mendeteksi, mencegah, memitigasi dan merespons penyakit menular dan wabah yang muncul pada populasi manusia dan hewan termasuk satwa liar.

Kursus singkat ini dikelola oleh dua orang Mentor yaitu Profesor Ricardo Soares Magalhaes (Course Leader) dan Dr. Simon Reid (Course Co-Leader) dari University of Queensland, Brisbane Australia. Selama peserta di Australia, disediakan juga seorang Welfare Officer yang bertugas mendampingi peserta selama kegiatan dan Short course Coordinator University of Queensland yang bertanggung jawab terhadap kursus secara keseluruhan. Setiap peserta wajib menyampaikan satu proyek terkait Biosekuriti.

Selama enam bulan, para Mentor mendampingi peserta sebagai bagian dari konsultasi dan sharing informasi. Sebagai contoh Penulis membuat sebuah proyek tentang Review SOP Biosekuriti pada Pos Lalu lintas ternak atau Check point. Setiap peserta melaksanakan proyek sesuai dengan timeline yang telah ditentukan hingga 26 Januari 2024.

Sebagai bagian dari rangkaian training, peserta diberikan kesempatan untuk melihat secara langsung praktek demokrasi di Gedung Parlemen-Canberra, kunjungan ke Departemen Luar Negeri dan Perdagangan (*Department of Foreign Affairs and Trade/DFAT*), Departemen Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (*Department of Agriculture, Fisheries and Forestry /DAFF*), Rumah Sakit Hewan University of Queensland, yang berlokasi di Kampus Gatton dan Laboratorium rujukan Penyakit Hewan yaitu Queensland Health, Forensic and Scientific Services Coopers Plains, Department of Agriculture and Fisheries, Biosecurity Queensland, BSL, yang berlokasi di Coopers Plains-Brisbande.

Bagi teman-teman yang berminat, kursus singkat ini sangat direkomendasikan sebagai ajang untuk mendapatkan ilmu pengendalian penyakit hewan terkini, pengalaman baru, berbagi informasi, update Biosekuriti, memperkuat pengawasan di perbatasan dan menjalin jejaring dengan ahli dari Australia.



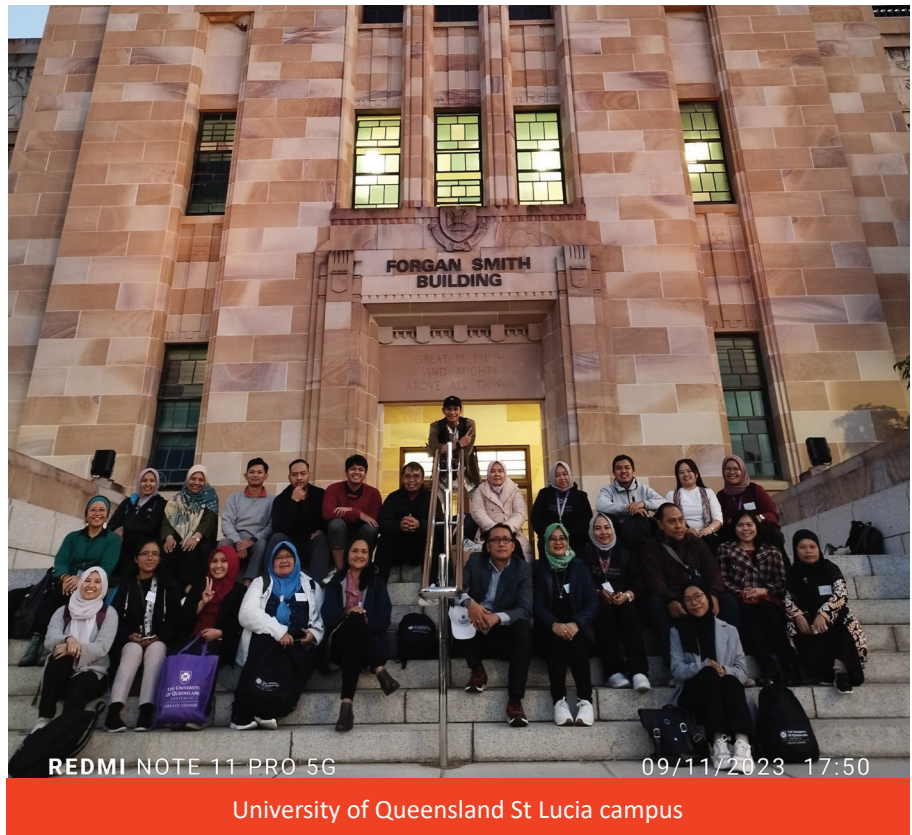
University of Queensland Brisbane City campus



Diplomatic Academy, DFAT

“

Dampak dari kursus singkat ini adalah terjadinya peningkatan kapasitas pegawai dalam melakukan program pencegahan dan pengendalian penyakit hewan di instansi masing-masing.



Setelah semua tahapan kursus dilaksanakan maka semua peserta diharapkan dapat merekomendasikan agar ilmu atau *best practices* yang diperoleh dari para ahli di Australia diadopsi di Indonesia terutama dalam hal pencegahan penyakit hewan.. Semoga..